

ABSTRAK

Waham adalah keyakinan terhadap sesuatu yang salah dan secara kukuh di pertahankan walaupun tidak di yakini oleh orang lain dan bertentangan dengan realita yang normal. Masalah keperawatan waham jika tidak dilakukan intervensi akan menyebabkan resiko tinggi menciderai diri sendiri, orang lain dan lingkungan. Salah satu terapi yang bermanfaat serta mudah ditemukan dan dilakukan salah satunya adalah terapi shalat. Tujuannya adalah mengetahui apakah klien waham di Ruang Flamboyan RSJ Menur Surabaya mampu mengalami penurunan stres.

Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan melakukan asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi dengan memfokuskan intervensi pada penerapan terapi Shalat.

Hasil penelitian selama diberikan tindakan keperawatan menunjukkan bahwa setelah dilakukan penerapan terapi shalat pada klien gangguan jiwa dengan masalah keperawatan waham selama 3 hari didapatkan hasil klien mengalami penurunan stres, klien lebih tenang, ada kontak mata, klien mampu berkomunikasi dengan baik, dan klien tampak lebih rileks pada hari ketiga setelah dilakukan intervensi.

Simpulan penelitian ini adalah semakin sering dilakukan terapi shalat, maka perasaan klien akan menjadi lebih tenang. Saran untuk Rumah Sakit Jiwa Menur adalah perawat dapat memberikan terapi Shalat di samping terapi-terapi yang lainnya seperti terapi aktivitas kelompok, penerapan jadwal kegiatan harian dan lain lain agar mempercepat kesembuhan klien serta meningkatkan kinerja perawat diruangan.

Kata kunci: Waham, TerapiShalat